

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bab akhir dari penulisan hasil penelitian yang telah selesai dilaksanakan. Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi, yakni sebagai berikut:

1. Simpulan

Penggunaan project pembuatan Blog untuk meningkatkan kreativitas menulis siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI MIA 6 SMA Negeri 24 Bandung dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

Pertama, penelitian project pembuatan Blog untuk meningkatkan kreativitas menulis siswa dalam pembelajaran sejarah secara keseluruhan telah berjalan dengan baik. Pada proses perencanaan, peneliti telah melakukan diskusi dengan guru mitra mengenai kelengkapan yang akan digunakan dalam penelitian yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Kurikulum 2013. Proses perencanaan penelitian ini pun mengacu pada materi yang akan dibahas, sehingga dalam merencanakan penugasan project pembuatan Blog, peneliti dapat menyesuaikan dengan materi ajar yang ada. Materi ajar yang akan dibahas di antaranya adalah mengenai “Perang Melawan Kolonialisme” dan “Menganalisis Tumbuhnya Ruh Kebangsaan dan Nasionalisme serta Perjuangan Organisasi Pergerakan Kebangsaan”. Materi-materi ajar tersebut akan digunakan sebagai topik bahasan siswa dalam menulis artikel sejarah yang nantinya akan dimuat pada Blog kelompok masing-masing. Selanjutnya, untuk mendukung penelitian, peneliti pun mempersiapkan instrumen dan alat penelitian seperti pedoman observasi untuk guru dan siswa, catatan lapangan, pedoman wawancara, pedoman penilaian, dan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan di dalam kelas.

Kedua, pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Oktober 2017 dan siklus terakhir yaitu siklus IV dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 14 November 2017. Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti akan memberikan format tugas yang harus dikerjakan oleh seluruh siswa dalam kelompok. Tugas tersebut merupakan sebuah project pembuatan Blog sejarah, yang nantinya Blog buatan siswa diharuskan memuat artikel sejarah. Penulisan

artikel tersebut diharuskan mengacu kepada sumber informasi yang berkredibilitas. Selain itu peneliti akan menekankan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka dalam menulis artikel sejarah yang kreatif. Pelaksanaan keempat siklus tersebut di antaranya terdiri dari kegiatan, siswa berdiskusi terkait perencanaan project pembuatan Blog, pengiriman draft hasil diskusi perencanaan project pembuatan Blog pada *E-mail* guru, dan presentasi Blog.

Ketiga, Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas XI MIA 6, yaitu selama melaksanakan penelitian mengenai penggunaan project pembuatan Blog untuk meningkatkan kreativitas menulis siswa dalam pembelajaran sejarah, dari siklus I hingga Siklus IV ketercapaian sub-indikator kreativitas menulis siswa terus menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari proses siswa merencanakan tugas, membuat tugas, dan menampilkan tugas. Jika dideskripsikan lebih jauh, pada siklus I, peningkatan sama sekali belum terlihat. Hal ini dikarenakan perilaku siswa dalam menulis artikel masih belum maksimal. Dari beberapa artikel yang dibuat oleh kelompok masih ditemukan artikel yang merupakan hasil *copy-paste*. Sebut saja kelompok Indonesia dan kelompok Belanda. Artikel yang dibuat oleh kedua kelompok tersebut sangat terlihat merupakan hasil *copy-paste* dari internet. Saat peneliti mengamati artikel yang dibuat oleh kelompok Indonesia dan kelompok Belanda, hasil analisis siswa sama sekali belum terlihat. Belum lagi sudut pandang yang digunakan sama sekali bukan dari sudut pandang siswa dalam memaknai peristiwa sejarah yang ada. Selain kendala perilaku *copy-paste* dari internet, kendala yang ditemukan pada siklus I ini adalah rendahnya penggunaan sumber informasi berupa buku-buku sejarah. Sebut saja kelompok Portugis, kelompok Belanda, dan kelompok Indonesia, ketiga kelompok tersebut sangat bergantung kepada sumber internet yang masih diragukan kredibilitasnya. Namun, setelah peneliti memberikan penilaian dan saran kepada seluruh kelompok, siklus II hingga siklus IV pun mengalami peningkatan yang sangat berarti. Peningkatan yang terjadi di setiap ini tidak terlepas dari usaha peneliti untuk terus memotivasi siswa untuk menyelesaikan project pembuatan Blog ini dengan maksimal. Selain itu faktor persaingan di antara siswa pun sangat berpengaruh kepada performa

siswa dalam mengerjakan project Blog ini, seluruh kelompok bersaing secara sehat untuk menghasilkan Blog sejarah yang paling kreatif dari segi konten dan tampilannya.

Keempat, Kendala-kendala yang dialami selama penggunaan project pembuatan Blog ini ialah peneliti masih belum bisa mengkondisikan siswa dengan baik dimana pada saat peneliti akan memulai pembelajaran masih banyak siswa yang mengobrol dan sibuk dengan gadgetnya. Selain itu peneliti juga masih belum bisa mengefektifkan waktu dengan baik dimana pada awal-awal penelitian berlangsung peneliti tidak sempat menyimpulkan materi karena bel terlanjur berbunyi. Selain itu kendala lainnya ialah guru mitra sekolah beberapa kali tidak hadir di dalam kelas pada saat penelitian berlangsung dikarenakan beberapa halangan. Selanjutnya, kendala muncul dari siswa yang mengeluh telah dibebani tugas cukup banyak oleh berbagai mata pelajaran. Kendala yang dirasa paling berat menurut peneliti adalah saat mengetahui materi ajar yang harus disampaikan kepada siswa ternyata masih sangat banyak sedangkan waktu Penilaian Akhir Semester akan segera dimulai. Hal ini menunjukkan bahwa kelas XI MIA 6 telah tertinggal cukup jauh dengan kelas XI lainnya.

Peneliti bersama dengan guru mitra dan rekan observer terus melakukan diskusi untuk menemukan solusi terbaik untuk menyelesaikan kendala yang ada. Hingga akhirnya, untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, upaya yang dilakukan peneliti, di antaranya adalah:

- a) Peneliti berusaha untuk memperhatikan alokasi waktu dengan baik
- b) Bila guru mitra berhalangan untuk hadir di dalam kelas pada pelaksanaan tindakan, peneliti akan mengatur waktu pertemuan di luar jam pelajaran untuk melakukan diskusi terkait progress penggunaan project pembuatan Blog untuk meningkatkan kreativitas menulis siswa dalam pembelajaran sejarah.
- c) Peneliti senantiasa memberikan kalimat-kalimat motivasi bagi siswa agar terus bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- d) Untuk mengefektifkan waktu, peneliti kemudian melakukan pembagian materi-materi yang harus dibahas kepada setiap kelompok. Dari segi jumlah materi yang dibahas memang cukup banyak, namun

kondisi yang mengharuskan siswa untuk menerima materi sampai selesai, membuat peneliti yang telah disetujui oleh guru mitra mengambil keputusan seperti itu.

Berdasarkan pemaparan hasil analisis data di atas, secara keseluruhan penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Selain itu, penerapan project pembuatan Blog dinilai telah berhasil untuk meningkatkan kreativitas menulis siswa dalam pembelajaran sejarah. Peningkatan tersebut dapat terlihat dari perilaku siswa dalam menulis artikel, potensi menulis kreatif siswa telah berhasil dikembangkan sehingga dapat menghasilkan artikel sejarah yang kreatif. Perilaku *copy-paste* dari internet sudah tidak lagi ditemukan pada artikel-artikel sejarah yang dibuat kelompok. Kemampuan siswa dalam menganalisis suatu peristiwa sejarah berdasarkan sumber informasi pun telah mengalami peningkatan. Selain itu, penerapan project pembuatan Blog untuk meningkatkan kreativitas menulis siswa telah membuat siswa lebih rajin membaca buku-buku sejarah, hal tersebut tentu saja merupakan hal positif karena dapat lebih memperkaya pengetahuan sejarah siswa.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yaitu penerapan project pembuatan Blog untuk meningkatkan kreativitas menulis siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI MIA 6 SMA Negeri 24 Bandung, peneliti menyarankan beberapa hal berdasarkan dengan penelitian sebagai berikut:

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menjadi motivasi agar dapat menjadi guru yang dapat memperbaiki pembelajaran sejarah dan menjadikannya pelajaran yang menarik. Peneliti pun dapat memperoleh pengalaman langsung bagaimana berkolaborasi maupun memilih metode maupun model pembelajaran yang tepat dan mengembangkannya serta melaksanakannya secara langsung dalam pembelajaran di dalam kelas, sehingga diharapkan kelak ketika peneliti terjun ke lapangan mempunyai wawasan dan pengalaman, serta memiliki kemampuan mengembangkan kegiatan yang lebih efektif.

Bagi guru, diharapkan dapat merancang suatu pembelajaran yang lebih kreatif lagi. Khususnya dalam upaya meningkatkan potensi siswa dalam menulis kreatif, diharapkan penelitian yang telah dilakukan ini dapat memberikan inspirasi

bagi guru ke depannya untuk menciptakan suatu pembelajaran yang lebih *fresh* dan kreatif. Tidak selalu pemberian tugas berupa *powerpoint* saja.

Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran sejarah. Dengan demikian, beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan terkait penelitian project pembuatan Blog untuk meningkatkan kreativitas menulis siswa dalam pembelajaran sejarah.

Manfaat yang terakhir yaitu bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat membantu bahan informasi demi menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Khususnya memperluas wawasan calon peneliti selanjutnya agar memperoleh pengalaman berfikir dalam memecahkan masalah khususnya mengenai penggunaan project pembuatan Blog untuk meningkatkan kreativitas menulis siswa dalam pembelajaran sejarah.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian ini bukan merupakan hasil yang sempurna karena peneliti mempunyai keterbatasan dalam mendeskripsikan dan membahas permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peningkatan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sejarah, sekaligus meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang berlandaskan pendidikan karakter.